BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Interaksi antara perlakuan pupuk bokashi dan KCl tidak berpengaruh nyata terhadap seluruh parameter pertumbuhan dan hasil bawang merah (A*llium ascalonicum* L.).
2. Perlakuan bokashi berpengaruh nyata hanya terhadap parameter jumlah daun pada umur 6 mst, dengan dosis A3 (2 kg/petak) memberikan hasil tertinggi
3. Perlakuan KCl berpengaruh nyata hanya terhadap parameter tinggi tanaman pada umur 6 mst, dengan dosis K3 (250 kg/ha) memberikan hasil tertinggi.

5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan taraf dosis bokashi dan KCl yang lebih bervariasi.
2. Perlu dilakukan pengendalian faktor lingkungan tumbuh yang lebih ketat, seperti homogenitas kesuburan tanah dan pengaturan tata air, mengingat nilai koefisien keragaman (KK) yang relatif tinggi pada beberapa parameter penelitian ini, agar pengaruh perlakuan dapat teramati secara lebih konsisten.
3. Perlu dikaji lebih lanjut mengenai waktu dan frekuensi aplikasi pupuk bokashi maupun KCl agar ketersediaan hara dapat lebih sinkron dengan kebutuhan tanaman pada setiap fase pertumbuhan, khususnya pada fase pembentukan dan pengisian umbi bawang merah.